

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ibu di Puskesmas Sukmajaya Depok sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik.
- b. Bayi usia 7-24 bulan di Puskesmas Sukmajaya sebagian besar diberikan ASI Eksklusif.
- c. Bayi usia 7-24 bulan di Puskesmas Sukmajaya sebagian besar dikategorikan sering dalam pola pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).
- d. Bayi usia 7-24 bulan di Puskesmas Sukmajaya sebagian besar memiliki Status Gizi Baik berdasarkan indeks BB/U.
- e. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi bayi usia 7-24 bulan.
- f. Ada hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi bayi usia 7-24 bulan.
- g. Ada hubungan antara pola pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi bayi usia 7-24 bulan.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Responden**

Diharapkan bagi ibu agar dapat mengaplikasikan pengetahuan yang sudah cukup baik sehingga terjadi perubahan perilaku dalam melakukan pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

### **V.2.2 Bagi Puskesmas Sukmajaya Depok**

Diperlukan adanya intervensi spesifik berupa peningkatan program seperti memberikan penyuluhan yang dilakukan oleh kader puskesmas mengenai cara pemberian MP-ASI yang tepat, pengolahan MP-ASI dari bahan makanan yang beraneka ragam dan penambahan variasi makanan kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut yang mempertimbangkan variabel lain yang dihubungkan dengan status gizi bayi seperti hubungannya dengan daya beli akses pelayanan kesehatan seperti riwayat imunisasi.

